

ANALISIS MANAJEMEN SEKOLAH DASAR AISYIYAH BERBASIS AL-QURAN

Muhdan Amin^{*1}, Dyah Lyesmaya², Iis Nurasih³

¹²³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50 Cikole
Kota Sukabumi Jawa Barat

. * Corresponding Author: Hdritono@yahoo.co.id

Abstrak

Manajemen sekolah merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan mengajar di sekolah, keberhasilan dari manajemen sekolah diukur dengan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik, oleh karena itu dalam menyusun manajemen sekolah perlu adanya keterlibatan dari berbagai komponen seperti guru, staf, orang tua dan masyarakat. Manajemen sekolah adalah hal penting yang harus dilakukan agar nantinya sekolah dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, hal ini karena penulis berusaha menjabarkan mengenai manajemen sekolah yang dilaksanakan di SD Aisyiyah berbasis Al-Quran. Hasil penelitian menunjukkan dalam usahanya untuk menciptakan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di SD Aisyiyah Sukabumi, maka SD Aisyiyah melakukan manajemen sekolah dengan meliputi manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan dan manajemen orang tua peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen sekolah, pembelajaran di sekolah, Al quran.

Abstract

School management is an important factor in the implementation of education and teaching in schools. The success of school management is measured by the achievements obtained by students. Therefore, in preparing school management, there needs to be involvement from various components such as teachers, staff, parents and the community. School management is an important thing that must be done so that the school can achieve learning goals well. This research uses a qualitative method, this is because the author tries to explain the school management carried out at Aisyiyah Elementary School based on the Al-Quran. The results of the research show that in its efforts to create students who are in line with the educational goals at SD Aisyiyah Sukabumi, SD Aisyiyah carries out school management which includes curriculum management, human resource management, infrastructure management, financial management and management of students' parents.

Keywords : School management, learning at school, Al Koran.

PENDAHULUAN

Pendidikan seringkali dikatakan sebagai suatu usaha sadar dalam memberikan pengajaran dan melakukan transfer ilmu dari guru kepada siswa atau peserta didik. pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa dan negara, selain itu pendidikan juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menyiapkan masa depannya, oleh karena itu penting agar sekolah dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas agar nantinya peserta didik yang dihasilkan dapat menjadi manusia yang mampu menjadi tulang punggung negara dimasa yang akan datang (Oktaviani dan Lesmaya, 2020, hlm. 59; Susilo dan Sarkowi. 2018).

Dalam menyelenggarakan suatu pendidikan yang bermakna kepada peserta didik agar nantinya peserta didik dapat menjadi manusia yang mampu menjadi tulang punggung negara maka terlebih dahulu sekolah harus mampu melakukan manajemen sekolah atau mengatur sekolah dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mesiono dkk (2022, hlm. 14472) yang menyatakan manajemen sekolah berfungsi untuk mengarahkan sekolah pada tujuan pendidikan, keberhasilan dari manajemen sekolah yang baik maka akan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan.

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu "*ménagement*", yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain (Zulkhairi, 2020, hlm. 148). Sedangkan menurut Arita Marini (2014, hlm. 3). Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, penentuan, dan pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang-orang dan sumber daya - sumber daya yang lain. Dengan penerapan ilmu manajemen, maka organisasi maupun sekolah dapat mencapai tujuan-tujuannya secara efektif dan efisien, serta menghasilkan produktivitas yang tinggi (Kristiawan dkk, 2017, hlm. 2).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka sudah jelas bahwa manajemen sekolah merupakan kegiatan yang tidak bisa dianggap sebagai hal yang tidak penting, sebab dengan manajemen sekolah yang baik maka akan berpengaruh baik juga pada sekolah dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Manajemen juga penting dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar, hal ini karena Sekolah Dasar (SD) adalah sebuah organisasi sosial yang mempunyai tujuan yang telah ditetapkan dengan tujuan utamanya adalah memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik di sekolah dasar (Arita Marini, 2014, hlm. 65). Oleh sebab itu maka Sekolah Dasar juga memerlukan sebuah manajemen sekolah yang baik, hal ini agar sekolah dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam membuat manajemen sekolah dasar yang baik, maka kepala sekolah selaku pemimpin didalam sekolah harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dimanajemen dengan baik, hal ini agar manajemen sekolah dapat terwujud dengan baik, seperti manajemen Kurikulum, Sumberdaya Manusia, Infrastruktur, Keuangan dan manajemen sekolah dengan orang tua peserta didik. hal ini juga berlaku dalam manajemen Sekolah Dasar Aisyiyah Sukabumi berbasis Al-Quran.

Sekolah Dasar (SD) Aisyiyah Sukabumi merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis Al-quran, hal ini merupakan sesuatu yang bagus, sebab Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang mampu menjadi pembimbing dan pedoman dalam mengarungi bahtera kehidupan. Sebab dalam Al-Qur'an terkandung nilai dan konsep pemecahan berbagai masalah yang dihadapi manusia, baik masalah keagamaan maupun masalah sosial kemasyarakatan, sehingga dengan memadukan Al-Quran dengan ilmu-ilmu umum dalam sekolah dasar akan membuat peserta didik yang dihasilkan diharapkan bukan hanya pintar secara akademik saja, akan tetapi peserta didik yang dihasilkan juga mampu hidup dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip hidup orang Islam yang ada didalam Al-Quran (Nisak Nur, 2018, hlm. 151).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai proses implementasi manajemen Sekolah Dasar Aisyiyah Sukabumi berbasis Al-Quran.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan menggunakan suatu metode, cara atau prosedur tertentu yang ditempuh dalam melakukan suatu penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar hasil dari penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan dan dianggap sebagai penelitian yang ilmiah. karena itu, kedudukan metode penelitian memiliki peranan penting dalam sebuah penelitian. Menurut Kartono, Kartini (1990, hlm. 20), metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam (Imam Gunawan, 2015, hlm. 3). Menurut Creswell (2013, hlm. 259-263), Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah (*natural setting*) dalam mengumpulkan informasi dan data. Dalam *natural setting*, para peneliti melakukan interaksi langsung sepanjang penelitian.

Pendekatan kualitatif termasuk dalam *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrumen karena penelitiannya yang sarat oleh muatan *naturalistic* (Abdussamad, 2021, hlm. 43). Metode kualitatif dipengaruhi oleh paradigma *naturalistik-interpretatif* Weberian, perspektif *post-positivistik* kelompok teori kritis serta *post-modernisme* seperti dikembangkan oleh Baudrillard, Lyotard, dan Derrid (Somantri, 2005, hlm. 57).

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan penelusuran dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian, maka diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut (Wahidmurni, 2017, hlm. 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Manajemen Sekolah

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang sekolah menyebutkan bahwa sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang (Widiyawati, 2018, hlm. 6). Dengan demikian maka sekolah dapat diartikan sebagai sebuah Lembaga atau tempat yang didalamnya terdapat sebuah proses pendidikan yang dijalankan.

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Pendidikan telah ada sepanjang peradaban manusia. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya (Jurumiah dan Saruji, 2020, hlm. 1). Dalam mewujudkan sekolah yang mampu menyelenggarakan proses pendidikan dengan baik maka diperlukan proses manajemen sekolah yang baik.

Manajemen merupakan kekuatan utama di dalam setiap organisasi yang mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai sistem untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen dapat dipelajari baik sebagai sebuah teori maupun sebagai sebuah proses. Sebagai sebuah teori manajemen meliputi pengetahuan, seni, dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan manajemen suatu organisasi. Sebagai sebuah proses manajemen meliputi hubungan manusia, pengelolaan sumber daya fisik dan finansial, perencanaan, pengorganisasian, pembuatan keputusan, pelaksanaan, pengarahan, dan pengawasan orang-orang dalam memenuhi tujuan yang diinginkan. Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, penentuan, dan pemenuhan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan orang-orang dan sumber daya - sumber daya yang lain (Arita Marini, 2014, hlm. 1-2).

Manajemen Sekolah sebagai terjemahan dari School Management adalah suatu pendekatan politik yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada Kepala Sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Menurut Tanjung (2021, hlm 139) Manajemen sekolah adalah merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan mengajar di sekolah, keberhasilan dari manajemen sekolah diukur dengan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik, oleh karena itu dalam menyusun manajemen sekolah perlu adanya keterlibatan dari berbagai komponen seperti guru, staf, orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka bisa disimpulkan bahwa manajemen sekolah merupakan komponen yang penting yang untuk diterapkan dalam sekolah, hal ini karena dengan penerapan ilmu manajemen yang baik, maka sekolah dapat mencapai tujuan-tujuannya yang ingin dicapai secara efektif dan efisien, serta akan tersusun dengan baik (Kurniawan Sugeng, 2015, hlm. 1).

2. Manajemen Sekolah Dasar Aisyiyah Sukabumi Berbasis Al-quran

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa manajemen sekolah merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan mengajar di sekolah, keberhasilan dari manajemen sekolah diukur dengan prestasi yang diperoleh oleh peserta didik, oleh karena itu dalam menyusun manajemen sekolah perlu adanya keterlibatan dari berbagai komponen seperti guru, staf, orang tua dan masyarakat.

Dalam usahanya untuk menciptakan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di SD Aisyiyah Sukabumi, maka SD Aisyiyah melakukan manajemen sekolah dengan meliputi manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan dan manajemen orang tua peserta didik.

a. Manajemen Kurikulum.

Dalam sistem pendidikan yang diselenggarakan di SD Aisyiyah Sukabumi yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik yang dapat hidup sesuai dengan kaidah agama Islam yang berpegang pada Al-Quran maka komponen yang harus di manajemen dengan baik salah satunya adalah Kurikulum pendidikan yang belaku.

Secara bahasa kurikulum berasal dari bahasa latin "curir" yang berarti pelari dan "curere" yang berarti tempat berpacu. Sehingga kurikulum dapat diartikan sebagai trek atau lajur yang harus diikuti seseorang untuk mencapai tujuannya (Ritonga dll, 2021, hlm. 86). Pengertian kurikulum juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 yaitu: "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum merupakan suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan (Hermawan dkk, 2020, hlm. 34). kurikulum merupakan salah satu komponen pokok yang juga memiliki beberapa komponen tertentu yang satu sama lain saling melengkapi. Komponen kurikulum dalam pendidikan memiliki peran dan posisi yang penting, karena merupakan operasionalisasi tujuan yang dicita-citakan, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan kurikulum pendidikan (Moh. Aman, 2020, hlm. 3).

Kurikulum tidak bisa lepas dengan pengejaran target yang membuat peserta didik dapat memahami berbagai materi dengan mudah. Selain itu juga peserta didik bisa melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya. Pengembangan kurikulum selalu dilakukan oleh dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan dari perkembangan teknologi dan dinamika penduduk yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum biasa dilakukan oleh pemerintah secara umum dan oleh sekolah yang ingin meningkatkan mutu lembaganya.

Sedangkan manajemen kurikulum adalah kurikulum sebagai rancangan pendidikan dengan kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat (Syafarudin dan Amirudin, 2017, hlm. 36).

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum berupa manajemen berbasis sekolah (MBS) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Oleh karena itu, otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan dalam mengelola kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan (Nasbi Ibrahim, 2017, hlm. 319).

Keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran kurikulum. Dalam konteks ini kurikulum mempunyai kedudukan yang sentral dalam proses pendidikan, karena kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan dengan tujuan tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum memberikan rancangan pendidikan yang berfungsi memberikan pedoman dalam proses pendidikan (Syafarudin dan Amirudin, 2017, hlm. 70).

Untuk pelaksanaan kurikulum, maka guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan, dan pembentukan kompetensi secara aktif serta menerapkan kriteria keberhasilan. Dalam pelaksanaan kurikulum Syarifudin dan Amirudin (2017) menjelaskan ada beberapa prinsip dalam melaksanakan kurikulum yaitu sebagai berikut.

- Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa; (2) belajar untuk memahami dan menghayati; (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain; (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang dimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan dan moral.
- Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarsa sung tulada* (dibelakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh teladan)
- Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan kedekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam takambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh, dan teladan).
- Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan (Syafarudin dan Amirudin, 2017, hlm. 73-74).

Berdasarkan poin-poin di atas maka pelaksanaan kurikulum berbasis Al-quran yang di implementasikan dalam proses pembelajaran di SD Aisyiyah Sukabumi sudah sesuai dengan point-point yang dijabarkan di atas, hal ini karena kurikulum yang dilaksanakan di SD Aisyiyah Sukabumi kurikulum yang diterapkan sudah disesuaikan dengan potensi dari peserta didik, sudah mencakup kelima pilar Pancasila, kurikulum juga bersifat perbaikan kepada peserta didik, mencakup seluruh komponen kompetensi pelajaran dan yang terpenting yaitu sudah disesuaikan dengan Syariat-syariat Islam yang ada didalam Al-Quran, sehingga keluaran yang diharapkan dari SD Aisyiyah yaitu peserta didik bukan hanya cerdas secara akademiki saja, melainkan cerdas dalam agama, dan hidup sesuai dengan syariat Islam sesuai dengan Al-Quran.

b. Manajemen Sumber Daya Manusia

Pada dasarnya hal yang paling berperan penting untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal adalah dengan memulai dari hal yang paling menunjang untuk tercapainya suatu tujuan tersebut, yaitu sumber daya manusia (SDM). Maka yang perlu dilakukan adalah pengelolaan atau pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang produktif. Karena jika pengembangan atau pengelolaan SDM-nya baik maka seseorang akan dengan mudah dapat menghadapi dan menyelesaikan tuntutan tugasnya, baik di masa sekarang atau masa yang akan datang (Eri Susan, 2019, hlm. 952).

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian unik administrasi sekolah umum yang ditujukan untuk membuat kondisi kerja yang nyaman dan secara profesional agar dapat mempertahankan pegawai untuk bekerja di sekolah. Pegawai adalah aset paling vital dari setiap organisasi dan setiap pegawai bertanggung jawab untuk membantu mewujudkan misi dan memaksimalkan pertumbuhan dan pencapaian mereka (Arita Marini, 2017, hlm. 64). Lebih lanjut Arita Marini (2017) menjelaskan bahwa pengelola sumber daya manusia di sekolah umum diidentifikasi oleh banyak fungsi yang berbeda yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Tata kearsipan pengelola sumber daya manusia menciptakan sejarah kuantitatif dan kualitatif dari seluruh faktor yang memengaruhi manajemen sumber daya manusia di daerah tertentu meliputi pendaftaran, sertifikasi, ukuran kelas, dan senioritas;
- Pengembangan deskripsi pekerjaan pengelola sumber daya manusia mempelajari mengenai kebutuhan mempekerjakan pegawai dan kebutuhan mengenai kualifikasi dan tanggung jawab pekerjaan;
- Rekrutmen pengelola sumber daya manusia menginformasikan penerimaan pegawai untuk menjamin calon pegawai yang akan diterima untuk masing-masing posisi yang dibutuhkan memiliki kualifikasi yang paling baik;
- Pengembangan kebijakan pengelola sumber daya manusia melakukan administrasi berkenaan dengan pengembangan kebijakan dan prosedur tempat kerja yang akan meningkatkan kinerja;
- Evaluasi kebijakan pengelola sumber daya manusia melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk menilai efektivitas kebijakan dan prosedur kepegawaian;
- Pendidikan pengelola sumber daya manusia mengembangkan program pendidikan agar pegawai tetap memperoleh informasi berkenaan dengan hukum dan peraturan yang memengaruhi tempat kerja.

Fungsi-fungsi yang dipaparkan di atas juga ada dalam manajemen SD Aisyiyah Sukabumi, dimana dalam manajemen sumber daya yang dilakukan, kapala sekolah sangat memperhatikan hal-hal diatas, sehingga dengan demikian akan memunculkan sebuah keharmonisan pada seluruh sumber daya manusia yang ada dalam SD Aisyiyah Sukabumi, dimana manfaat dari adanya rasakeharmonisan tersebut maka akan membuat pelayanan yang diberikan kepada peserta didik menjadi lebih baik dan lebih optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organi. manajemen sekolah merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan mengajar di sekolah, keberhasilan dari manajemen sekolah diukur dengan prestasi yang diperoleh oleh peserta

didik, oleh karena itu dalam menyusun manajemen sekolah perlu adanya keterlibatan dari berbagai komponen seperti guru, staf, orang tua dan masyarakat. Dalam usahanya untuk menciptakan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di SD Aisyiyah Sukabumi, maka SD Aisyiyah melakukan manajemen sekolah dengan meliputi manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan dan manajemen orang tua peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Perss: Makasar
- Arita Marini. (2014). *Manajemen Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Creswell, John W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eri Susan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume. 9, No. 2 Agustus 2019 P-ISSN: 2407-8107 E-ISSN: 2685-4538
- Hermawan dkk. (2020). *Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10 No. 1 Januari-Maret 2020
- Imam Gunawan. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Artikel Universitas Negri Malang.
- Jurumiah dan Saruji. (2020). *Sekolah Sebagai Instrumen Kontruksi Sosial di Masyarakat (School as A Social Construction Instrument In The Community)*. Jurnal ISTIQRA Vol 7 No 2 Maret 2020
- Kartono, Kartini. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kristiawan dkk. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Deepublish: Yogyakarta
- Kurniawan Sugeng. (2015). *Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Quram dan Al-Hadits (Studi Tentang Perencanaan)*. Nur El-Islam, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2015
- Mesiono dkk. (2022). *Manajemen Pendidikan Dasar dan Pengembangannya di SD Negeri 1 Matang Selimeng Langsa*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Halaman 14471-14478 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022
- Moh. Aman. (2020). *Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Quran*. Jurnal Rausyan Fikr. Vol 16. No 1.
- Nasbi Ibrahim. (2017). *Manajemen Kurikulum. Sebuah Kajian Teoritis*. JURNAL IDAARAH, VOL. I, NO. 2, DESEMBER 2017
- Nisak Nur. (2018). *Implementasi kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar*. Halaqa: Islamic Education Journal 2 (2), Desember 2018, 150-164
- Oktaviani, Nurasih dan Lesmaya Dyah. 2020. *Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di Bidang Non Akademik Kelas IV SDN Cipelang Gede Kota Sukabumi*. Pedagogik Vol. VIII, No. 1. Februari 2020.
- Ritonga dkk. (2021). *Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL SENSASEDA ISBN 978-602-60163-9-3 Volume 1, 2021
- Syafarudin dan Amirudin. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publishing: Medan.
- Somantri. (2015). *Memahami Metode Kualitatif*. MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005: 57-65
- Susilo Agus dan Sarkowi. (2018). *Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Arus Globalisasi*. Jurnal Historia.

- Tanjung. (2021). *The Role of Educational Management in Managing Citizenship Learning in Technology Based Primary Schools in The Era New Normal*. Jurnal EduTech Vol. 7 No. 1 Maret 2021
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Artikel Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Widyawati. (2018). *Pengertian Sekolah*. Repository UMG.
- Zulkhairi. (2020). *Analisis Konsep-Konsep Dasar Manajemen Bebas Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Manajemen Pendidikan Islam*. Artikel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Malikussaleh